

PENGARUH KOMUNIKASI ANTARA GURU DENGAN SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP SW. KRISTEN BNKP TELUKDALAM

Oleh :
Arwan Karier Harefa
Universitas Nias Raya
email: arwankarier@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 19 Agustus 2024
Revisi, 25 Agustus 2024
Diterima, 14 September 2024
Publish, 15 September 2024

Kata Kunci :

Komunikasi Antara Guru Dengan
Siswa,
Motivasi Belajar Siswa.

ABSTRAK

Dalam dunia pendidikan motivasi belajar siswa sangatlah penting, Seorang guru yang seringkali berkomunikasi dengan siswanya atau anak didiknya dalam proses pembelajaran akan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Masalah dalam penelitian ini adalah gaya komunikasi guru yang hanya focus pada materi pelajaran yang akan diajarkan, komunikasi siswa dalam hal menyanggah atau memberi pertanyaan masih kurang, komunikasi dua arah atau pembelajaran dua arah, jarang terjadi dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas IX SMP SW. Kristen BNKP Telukdalam Tahun Pembelajaran 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas IX SMP SW. Kristen BNKP Telukdalam Tahun Pembelajaran 2022 yang berjumlah 50 siswa. Sampel penelitian diambil dari keseluruhan populasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa 1) Ada Pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas IX SMP SW. Kristen BNKP Telukdalam Tahun Pembelajaran 2022. Hal ini dapat dibuktikan melalui perhitungan koefisien korelasi dimana Nilai $r_{xy} = 0,38$ berada pada interval $0,20 - 0,39 =$ Rendah. 2) Besarnya persentase koefisien korelasi dapat diketahui dari perhitungan koefisien determinasi sebesar 14,44%. 3) Dari hasil perhitungan hipotesis penelitian maka nilai $t_{hitung} = 2,85 > t_{tabel} = 1,68$, artinya H_a diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan pada komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas IX SMP SW. Kristen BNKP Telukdalam Tahun Pembelajaran 2022 dan H_0 ditolak yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan pada komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas IX SMP SW. Kristen BNKP Telukdalam Tahun pembelajaran 2022.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Nama: Arwan Karier Harefa
Afiliasi: Universitas Nias Raya
Email: arwankarier@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah guru. Guru merupakan

komponen yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses

pembelajaran yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang disampaikan guru. (Asnawi, Basyiruddin Usman, 2002 : 1)

Pengamatan peneliti di lapangan bahwa komunikasi antara guru dengan siswa di dalam proses pembelajaran masih kurang dimana guru hanya menyampaikan materi pembelajaran dan menjelaskannya dengan singkat tanpa menciptakan suasana kelas yang gembira dan harmonis dan masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran kurang teratasi oleh guru dan siswapun kurang bergairah untuk belajar.

a. Berdasarkan hasil pengamatan di SMP SW. Kristen BNKP Telukdalam mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Komunikasi Antara Guru Dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX SMP SW. Kristen BNKP Telukdalam Tahun Pembelajaran 2022”**

2. METODE PENELITIAN

a) Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dimaksud disini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Menurut Winarno (2007:12) Yang dimaksud dengan jenis penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan (kacah) atau di medan terjadinya gejala-gejala, tidak berdasarkan literatur. Metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian kuantitatif.

2. Variabel dan Indikator

Yang memberikan batasan-batasan dan ruang lingkup data yang diinginkan dalam penelitian akan perlu dirumuskan variabel-variabelnya secara kongkrit.

Adapun variabel dan indikator dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (variabel pengaruh) atau variabel X, yaitu komunikasi antara guru dengan siswa, dengan indikator sebagai berikut:

- Proaktif
- Menjadi pendengar yang aktif
- Jangan menghakimi dan menuduh
- Berkomunikasi secara jelas dan singkat
- Prinsip kejujuran harus ditegakkan
- Menerima pengulangan
- Menciptakan humor

2. Variabel terikat (variabel terpengaruh) atau variabel Y, adalah motivasi belajar siswa kelas IX, dengan indikator sebagai berikut:

- Ganjaran (*award*) atau Hadiah (*reward*)
- Hukuman (*punishment*)
- Persaingan dengan teman /lingkungan (*Competition*)
- Kuatnya kemauan untuk berbuat.
- Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar.

f. Kerelaan meninggalkan kewajiban/tugas yang lain.

g. Ketekunan dalam mengerjakan tugas.

3. Subjek penelitian

Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IX SMP SW. Kristen BNKP Telukdalam Tahun Pembelajaran 2022.

b) Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2006:115) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Populasi yang menjadi sasaran penulis adalah seluruh siswa kelas IX SMP SW. Kristen BNKP Telukdalam Tahun Pelajaran 2022 yang berjumlah 50 orang siswa.

Menurut Arikunto (2006 : 134) apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel 100% dari populasi sebanyak 50 siswa. Dengan kata lain seluruh siswa kelas IX SMP SW. Kristen BNKP Telukdalam yang terdiri dari 50 orang akan dijadikan sebagai sampel.

c) Instrumen Penelitian

Untuk keperluan pengumpulan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan angket sebagai instrumen penelitian.

Angket dalam penelitian ini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang menggunakan suatu permasalahan yang akan diteliti. Pada pelaksanaan penelitian ini maka peneliti menggunakan angket yang mengungkapkan tentang komunikasi antara guru dengan siswa yang terdiri dari 15 item dan angket yang mengungkapkan motivasi belajar siswa yang terdiri dari 15 item yang telah disusun berdasarkan kisi-kisi angket. Selanjutnya hasil angket di olah dengan menggunakan *skala likert* dengan kriteria skor untuk setiap item sugiyono (2013:135) sebagai berikut:

- Jika menjawab A = Selalu diberikan skor 4
- Jika menjawab B = Sering diberikan skor 3
- Jika menjawab C = Kadang-kadang diberikan skor 2
- Jika menjawab D = Tidak Pernah diberikan skor 1

Untuk keperluan uji validitas kelayakan tes angket maka digunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu instrumen penelitian dapat mengukur apa yang akan di ukur. Pengujian validitas tes dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus *product moment* Arikunto (2006:254) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor-skor item dengan jumlah-jumlah skor

X = Skor item soal

Y = Jumlah skor total

N = Jumlah responden

Untuk mengetahui valid atau tidak validnya setiap item angket, maka dilakukan interpretasi data pada r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap suatu instrumen penelitian untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data maka digunakan uji reliabilitas tes. Arikunto (2006:178) “mengatakan bahwa reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus uji reliabilitas belah dua yaitu awal dan akhir dengan rumus teknik r_{awal} dan r_{akhir} dalam Arikunto (2006:254) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dan nilai r_{xy} kemudian di konsultasikan pada uji reliabilitas dengan menggunakan *Spearman Brown* (Sugiyono 2013:185) sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Dimana :

r_1 = Koefisien reliabilitas tes secara keseluruhan

r_b = Nilai r_{xy} *Product Moment*

1 dan 2 = Bilangan konstanta

Setelah diperoleh nilai r_{hitung} kemudian di interpretasikan pada nilai r_{tabel} *Product Moment* dengan taraf signifikan 5% apabila hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan reliabel.

d) Pengumpulan Data

Data penelitian terdiri dari 2 (dua) yaitu data primer dan data sekunder. Riduwan (2010:69) menyatakan bahwa data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh peneliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak langsung dihimpun oleh peneliti atau dengan kata lain melalui tangan kedua.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan data primer yang artinya data penelitian dihimpun langsung oleh peneliti di lokasi penelitian. Adapun teknik dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membagikan instrumen angket kepada siswa yang menjadi sampel penelitian.
2. Memberikan informasi kepada siswa berkaitan dengan kepentingan dalam pengumpulan data.
3. Memberikan petunjuk lebih jelas kepada siswa bagaimana petunjuk pengisian dari instrumen penelitian.
4. Mengumpulkan lembar hasil kerja dan kemudian peneliti kembali mengecek kelengkapan identitas dan jawaban pada setiap lembar kerja siswa.
5. Melakukan pengelolaan data dengan menggunakan teknik analisis data.

e) Analisis Data

Data hasil yang diperoleh di lokasi penelitian seterusnya diolah sebagai bahan kajian dalam penelitian ini. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pengolahan angket

Dari perolehan nilai instrumen angket yang telah diedarkan kepada siswa kemudian dilakukan kegiatan pengolahan data dari setiap hasil angket di deskripsikan dalam persen dengan rumus:

$$\text{Presentase angket} = \frac{\text{jumlah skor setiap problem}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

Jumlah skor ideal (skor tinggi) = Skor tertinggi x Jumlah seluruh responden dengan ketentuan % angket kualitas yang dikelompokkan kedalam kategori yaitu:

Skor di bawah 50% = Kurang baik

Skor 55% - 69% = Cukup

Skor 70% - 85% = Baik

Skor 86% - 100% = Sangat baik

2. Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara komunikasi guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa maka dilakukan perhitungan uji korelasi Arikunto (2006:254) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Nilai variabel X (pengaruh komunikasi antara guru dan siswa)

Y = Nilai variabel Y (motivasi belajar siswa kelas VIII)

X^2 = Nilai variabel X yang dikuadratkan

Y^2 = Nilai variabel Y yang dikuadratkan

N = Jumlah sampel yang menjadi subjek peneliti.

Kemudian hasil perolehan pengolahan uji korelasi di interpretasikan pada tabel koefisien korelasi Sugiyono (2013:257) sebagai berikut:

Tabel 3.1 Koefisien Korelasi Sugiyono

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,8 – 1,000	Sangat kuat

3. Koefisien Determinasi

Untuk mengukur seberapa besar persentase hubungan komunikasi guru dengan siswa (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y), maka dilakukan dengan menghitung koefisien determinasi melalui dengan menggunakan rumus Sudjana (2002:369) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

F. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah hipotesis ditolak atau diterima dilakukan uji statistik t dengan rumus Sugiyono (2013:257) sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{dengan } dk = n-2$$

keterangan :

$$t = t_{\text{hitung}}$$

$$r = r_{\text{hitung}}$$

dk = derajat kebebasan (db) atau *degree of freedom (df)*

n = besar sampel

2 = bilangan konstan

1 = bilangan konstan

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ H_a diterima dan H_o ditolak artinya ada hubungan antara komunikasi guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa dan jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima artinya tidak ada hubungan antara komunikasi guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Temuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP SW. Kristen BNKP Telukdalam yang beralamat di Desa Hilisimaetano Kecamatan Maniamolo Kabupaten Nias Selatan. Subjek penelitian ini adalah siswa/ Kelas IX SMP SW. Kristen BNKP Telukdalam Tahun Pembelajaran 2022.

Angket yang diedarkan untuk variabel X (Komunikasi antara guru dengan siswa) sebanyak 15 butir soal dan angket variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) sebanyak 15 butir soal, dimana pertanyaan yang sudah disusun dalam bentuk angket tertutup yaitu pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

2. Pengolahan Angket

Untuk pengolahan angket penelitian ini, penulis terlebih dahulu melakukan verifikasi data. Verifikasi data merupakan usaha untuk mengetahui apakah angket yang telah diedarkan telah di isi sesuai dengan petunjuk. Berdasarkan hasil verifikasi data tersebut, angket yang telah diedarkan kepada responden sebanyak 50 orang telah kembali seluruhnya dan telah di isi sesuai dengan petunjuk pengisian yang diberikan.

Mencari koefisien korelasi bertujuan untuk menentukan kuatnya variabel dengan variabel lainnya. Perhitungan koefisien korelasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPSKelas IX SMP SW. Kristen BNKP Telukdalam Tahun Pembelajaran 2022.

Berdasarkan hasil korelasi pada tabel 4.15 dimana $\sum X = 2457$, $\sum Y = 2392$, $\sum X^2 = 123661$, $\sum Y^2 = 116476$, $(\sum X)^2 = 6036849$, $(\sum Y)^2 = 5721664$, $\sum XY = 118479$, $N=50$.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{50 \times 118479 - (2457)(2392)}{\sqrt{\{50 \times 123661 - 6036849\} \{50 \times 116476 - 5721664\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5923950 - 5877144}{\sqrt{\{6183050 - 6036849\} \{5823800 - 5721664\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{46806}{\sqrt{\{146201\} \{102136\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{46806}{\sqrt{14932385336}}$$

$$r_{xy} = \frac{122198,13}{122198,13}$$

$$r_{xy} = 0,38$$

3. Hasil Koefisien Determinasi

Besarnya persentase korelasi komunikasi antara guru dengan siswa (X) dengan Motivasi belajar siswa (Y) dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,38 \times 100\%$$

$$= 0,1444 \times 100\%$$

$$= 14,44\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa besarnya persentase pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPSKelas IX SMP SW. Kristen BNKP Telukdalam Tahun Pembelajaran 2022 adalah 14,44% sedangkan yang 85,56% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat atau di bahas dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan rumus statistik uji t, yakni dengan menguji hasil koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,38$. Sehingga perhitungan Uji t dilakukan sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,38\sqrt{50-2}}{\sqrt{1-0,38^2}}$$

$$t = \frac{0,38\sqrt{48}}{\sqrt{1-0,1444}}$$

$$t = \frac{0,38 \times 6,92}{\sqrt{0,8556}}$$

$$t = \frac{2,6296}{0,92}$$

$$t = 2,85$$

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis data temuan penelitian maka peneliti memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPSKelas IX SMP SW. Kristen BNKP Telukdalam Tahun Pembelajaran 2022. Hal ini dapat dibuktikan melalui perhitungan koefisien korelasi dimana nilai $r_{xy} = 0,38$ berada pada interval $0,20-0,39 =$ rendah.
2. Besarnya persentase koefisien korelasi dapat diketahui dari perhitungan koefisien korelasi sebesar 14,44%.
3. Dari hasil perhitungan uji hipotesis penelitian maka nilai $t_{\text{hitung}} = 2,85 > t_{\text{tabel}} = 1,68$, artinya H_a diterima yaitu “ada pengaruh yang signifikan pada komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa pada mata

pelajaran IPS Kelas IX SMP SW. Kristen BNKP Telukdalam Tahun Pembelajaran 2022” dan H₀ ditolak yaitu “tidak ada pengaruh yang signifikan pada komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas IX SMP SW. Kristen BNKP Telukdalam Tahun Pembelajaran 2022”.

4. Menjalin hubungan komunikasi antara guru dengan siswa adalah salah satu usaha yang dilakukan oleh guru untuk memotivasi belajar siswa.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak sekolah mengajak guru-guru untuk membangun komunikasi antara guru dengan siswa agar siswa dapat termotivasi untuk belajar.
2. Hendaknya guru dapat memahami apa masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran melalui komunikasi yang baik.
3. Diharapkan kepada penelitian lanjutan yang relevan dengan penelitian ini agar dilakukan penelitian pada aspek yang lain sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di masa yang akan datang.

5. REFERENSI

- Alo, L. 2007. *Sosiologi Organisasi*. PT. Citra Bakti. Bandung.
- A.M, Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, S. 2004. *Organisasi dan Administrasi*. Grafindo Persada. Jakarta.
- Asnawi dan Basyirudin U. 2002. *Media Pembelajaran*. Ciputat Pers. Jakarta.
- D.N. Adjai Rodinson, 2008, *Asas-Asas Praktek Mengajar*, Bhatara, Jakarta.
- G. Robbins James, S. Jones Barbara, 1996, *Komunikasi Yang Efektif*, Pedoman Ilmu Jaya, Cet. III, Jakarta.
- Hadi Sutrisno, 2003, *Metodologi Research II*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Hamzah B. Uno. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya; Analisis di Bidang Pendidikan*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Martono, N. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif; Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nasution, S. 1996. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jenmars. Bandung.
- Nanawi, H. 2002. *Administrasi Pendidikan*. PT. Toko Gunung Agung. Jakarta.
- Ngalim, P. 2006. *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung.

- Panuju, R. 2007. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Pawit, M. 1990. *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Instruksional*. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Pribadi, S. 2005. *Psikologi Kejiwaan*. Rosda Karya. Bandung.
- Rohani, A. 2004, *Pengelolaan Pengajaran*, Edisi Revisi, PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, N dan Ibrahim. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Sinar Baru Algesindo. Bandung. Cet II.
- Subroto, S. 2000. *Humas Dalam Dunia Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*. Mitra Widya. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Stepen, K. 2009. *Sosiologi Makro*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Onong, U. 2001. *Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktik*. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung. Cet. I.
- Usman, U. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Walgito, B. 2003. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Winarno, A. 2007. *Ilmu Pengantar Dasar Metode Teknik*. Tansito. Bandung.
- Winkel, WS. 2000. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Gramedia. Jakarta.
- Wojowasito dan Poerwadarminto. 1980. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Hasta. Bandung.
- Zaitun, *Komunikasi Antara Guru Dengan Siswa*, Jakarta 2004, <http://duniapustaka.blogspot.com/2014/02/pen-garuh-komunikasi-antara-guru-dengan-siswa.html>.